

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode pengendalian persediaan yang saat ini digunakan oleh perusahaan. Perhitungan menggunakan EOQ menunjukkan jumlah pemesanan bahan baku yang lebih efisien sebesar 7% dibandingkan dengan metode kebijakan perusahaan, total biaya bahan baku sari kurma dengan perhitungan metode perusahaan sebesar Rp10.256.881.250, sedangkan dengan metode EOQ perusahaan hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp9.587.926.141 selisih antara keduanya sebesar Rp668.995.109 sehingga terjadi efisiensi atau penghematan sebesar 7%.
2. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu menciptakan efisiensi biaya persediaan, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. metode EOQ memberikan gambaran yang jelas tentang kelebihan dan keterbatasannya kelebihannya terletak pada kemampuannya menghasilkan keputusan pengadaan yang efisien, sedangkan keterbatasannya adalah asumsi permintaan dan *lead time* yang konstan hasilnya tetap relevan sebagai acuan praktis dalam pengambilan keputusan pengadaan bahan baku. Meskipun demikian, metode EOQ tetap relevan digunakan sebagai alat bantu perencanaan persediaan yang sederhana, mudah diterapkan, dan efektif dalam mendukung efisiensi biaya di PT Herba Emas Wahidatama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengendalian persediaan bahan baku sari kurma menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), PT Herba Emas Wahidatama disarankan untuk mulai mempertimbangkan penerapan metode EOQ sebagai dasar dalam penentuan jumlah dan waktu pemesanan bahan baku. Penerapan metode ini dapat membantu perusahaan mengoptimalkan biaya persediaan dengan menyeimbangkan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, sehingga risiko terjadinya overstock maupun stockout dapat diminimalkan.

Selain itu, perusahaan disarankan untuk menetapkan *Reorder Point* (ROP) dan *Safety Stock* secara lebih terukur berdasarkan data kebutuhan produksi dan lead time pemasok. Penetapan ROP yang jelas akan membantu bagian pengadaan dalam menentukan waktu pemesanan ulang yang tepat, sehingga ketersediaan bahan baku tetap terjaga dan proses produksi dapat berjalan secara kontinu tanpa gangguan.